

Shalat Membawa Keberuntungan

By H. Ismet Junus, LMP, SDE

Universitas Medan Area

26 Februari 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Februari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : H. Ismet Junus, LMP, SDE
Hari/Tanggal : **Senin, 26 FEBRUARI 2018**
Judul ceramah : **Shalat Membawa Keberuntungan**

Shalat akan menjadikan diri beruntung dalam kehidupan dunia dan akhirat
“Apabila telah menunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi ini, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (dunia dan akhirat) Q.S. Al-Jumu’ah [62] : 10.

Orang yang mendirikan shalat dapat menjadikan jiwanya tenang, pikirannya cemerlang, tubuhnya terasa sehat dan bugar, hatinya semakin bergelora yang menjadikannya bersemangat mencari rezeki sesuai dengan aspek kompetensinya dan peluang untuk memperoleh hasil maksimal. Selalu bergairah dalam bekerja sambil menepati aturan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan syari’at, atau dengan cara yang halal dan tidak haram.

Sikap ini dibentuk oleh kegiatan ibadahnya setiap saat. Bekerja sambil berzikir kepada Allah dapat menjadikannya pribadi berkarakter istiqomah, ulet, bertanggungjawab dan jujur, sehingga mudah mendapat kepercayaan dari orang (*trust*). Kepribadian seperti inilah yang memantaskannya memperoleh keberhasilan dalam menjawab tantangan hidup dan sekaligus mendapat rezeki

Pelaksanaan shalat hendaknya dilakukan di tempat yang paling baik. Tempat terbaik untuk melaksanakan shalat adalah di Masjid. Karena masjid adalah rumah ke dua bagi orang yang beriman. Ibarat air bagi ikan, kita sangat membutuhkan masjid. Tanpa masjid rohani kita akan mati. Masjid akan mengembangkan pertumbuhan rohani kita bersinergi dengan hidayah Allah, karena itu memakmurkan masjid amat penting.

Nabi bertanya kepada malaikat Jibril “Wahai Jibril tempat manakah yang paling disenangi Allah” Jibril menjawab “Masjid, sedangkan penghuni masjid yang paling dicintai Allah adalah mereka yang pertama masuk dan yang terakhir keluar meninggalkannya” (HR. Bukhari-Muslim). Jadi mari kita bergegas ke masjid ketika mendengar suara adzan untuk meraih kecintaan dan ridho dari Allah Swt.

Shalat di masjid membuat relasi menjadi semakin luas dan berkembang. Apalagi masjid yang digunakan untuk shalat itu didatangi berbagai macam manusia dari berbagai penjuru. Alangkah luar biasanya ketika kita mampu merekatkan silaturahmi dengan mereka. Bukan tidak mungkin kita bisa menjalin kerja sama korporasi dan instansi sehingga bisnis semakin berkembang dan maju. Niat ibadah memberikan jalan rezeki yang tidak disangka-sangka.

Interaksi yang terjadi di masjid menjadikan peluang kita terbuka untuk mencoba hal-hal baru. Beruntunglah mereka yang

Medan, 26 Februari 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

UNIVERSITAS MEDAN AREA